

KEGIATAN PENGHIJAUAN DAN KONSERVASI PLASMANUTFAH DI LINGKUNGAN KAMPUS

Program Studi Magister Ilmu Pertanian mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada 1 Agustus 2024 di lingkungan kampus Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA). Pengabdian Masyarakat tersebut bertemakan 'Penghijauan dan Konservasi Plasmanutfeh di lingkungan Kampus'. Pengabdian tersebut terlaksana dengan adanya simbiosis antara civitas akademika PS Magister Ilmu Pertanian, Pascasarjana UNTIRTA dengan PS Agroekoteknologi Faperta UNTIRTA. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Dekan Faperta UNTIRTA (Dr. Ririn Irnawati, S.Pi., M.Si), Koorprodi Magister Ilmu Pertanian (Dr. Susiyanti, SP, MP), Kaprodi Agroekoteknologi (Dr. Dewi Firnia, SP, MP); Sekprodi Magister Ilmu Pertanian (Andi Apriany, Fatmawaty, Ir., MP); Sekprodi Agroekoteknologi (Julio Eiffelt Rossafelt Rumbiak, SP.,MP), mahasiswa baru Pascasarjana Magister Ilmu Pertanian, serta dosen di lingkungan Faperta UNTIRTA.

Penghijauan yang dilakukan merupakan upaya rehabilitasi lahan dengan maksud untuk memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi lahan sesuai dengan kemampuan bagi kepentingan fungsi tata air, fungsi produksi, dan fungsi perlindungan. Bibit tanaman yang ditanam dalam kegiatan penghijauan merupakan bibit buah lokal seperti durian Siseupah, Alpukat YM, manggis Macakal, jambu air Cincalo WH, rambutan Parakan, durian Si Otong, pala local Banten, rambutan jumbo buah kuning, durian buah merah. Penanaman bibit durian Siseupah dilakukan secara simbolis oleh Dekan Faperta, dan diikuti oleh para peserta lainnya.



Gambar 1. Penanaman oleh Ibu Dekan Faperta, dosen serta civitas akademika Faperta dan Magister Ilmu Pertanian Pascasarjan, Untirta.

(link Gambar: <https://drive.google.com/file/d/1Nn8GspgJK3M6GuqUF-977ASPb4LGMvLW/view?usp=sharing>)



Gambar 2. Peserta kegiatan penghijauan

(link Gambar: https://drive.google.com/file/d/1tTEFxlUrp9ycs7cT0_t3j60EKzKGWZCw/view?usp=sharing)



Gambar 3. Penghijauan oleh mahasiswa baru Magister Ilmu Pertanian

Konservasi adalah pemeliharaan dan perlindungan/pelestarian plasma nutfah secara teratur untuk mencegah/menghindari dari kerusakan dan kepunahan. Arti konservasi secara luas saat ini tidak hanya melindungi dan mengawetkan namun harus dimanfaatkan secara lestari bagi masyarakat dan civitas akademika di lingkungan UNTIRTA. Kegiatan ini selain untuk penghijauan juga bertujuan untuk melakukan konservasi di lingkungan kampus dengan tanaman buah-buahan lokal yang tidak kalah dengan dengan buah-buahan introduksi lainnya.

Selain itu, di lingkungan kampus juga ditanam tanaman *Vatica bantamensis* yang dikenal dengan nama lokal 'Resak Banten' atau 'Kokoleceran' yang merupakan tanaman dengan Status IUCN sebagai Kritis (CR; *Critically Endangered*), yang terancam punah. Pemerintah pusat melalui Kementerian Dalam Negeri telah menetapkan flora khas daerah berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 522.53-958 Tahun 2010 tentang

penetapan flora daerah provinsi Banten adalah Kokoleceran (*Vatica bantamensis*).



Gambar5. Bibit Kokoleceran

Tanaman kokoleceran ini merupakan hibah yang dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten, Kramatwatu, Banten.